

# PROSIDING

## SWOPHA 2018

*Seminar and Workshop on Public Health*

Peran Tenaga Kesehatan  
dalam Meningkatkan Derajat Kesehatan Masyarakat

Fakultas Kesehatan  
Universitas Dian Nuswantoro  
10 Oktober 2018

Sekretariat:  
Jl. Nakula I No. 5-11 Semarang  
Kode Pos 50131

Penerbit:  
UDINUS Press



**SUSUNAN DEWAN REDAKSI**  
**PROSIDING SEMINAR and *WORKSHOP PUBLIC HEALTH ACTION* (SWOPHA)**  
**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT FAKULTAS KESEHATAN**  
**UNIVERSITAS DIAN NUSWANTORO**  
**Peran Tenaga Kesehatan dalam Meningkatkan Derajat Kesehatan Masyarakat**

**Ketua Redaksi :**

Dr. MGC. Yuantari, SKM, M.Kes

**Dewan Redaksi :**

Prof. Drs. Achmad Binadja, Apt, MS, Ph.D

Dr. dr. Sri Andarini, M.Kes

Supriyono Asfawi, SE, M.Kes

Eti Rimawati, SKM, M.Kes

Nurjanah, SKM, M.Kes

Yusthin Meriantti Manglapy, SKM, M.Kes (epid)

Vilda Ana Veria Setyawati, S.Gz, M.Gizi

Ratih Pramitasari, SKM, MPH

**Sekretariat :**

Sri Handayani, SKM, M.Kes

Lice Sabata, SKM

Agus Perry Kusuma, SKG, M.Kes

**Desain dan Layout :**

Kismi Mubarakah, SKM, M.Kes

Ririn Nurmandhani, S.K.M, M.Kes.

**Sekertariat :**

Prodi Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan

Gedung D lantai 1

Universitas Dian Nuswantoro, Semarang

Jalan Nakula I No. 5 – 11

Email: swopha@dinus.ad Telp./fax.: (024) 3549948

## KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warohmatullahi. Wabarokatuh.

Alhamdulillah rabbil'alamin.

Segala puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga prosiding ini dapat terselesaikan dengan baik. Prosiding ini berisi kumpulan artikel ilmiah dari perguruan tinggi di berbagai daerah di Indonesia yang telah dipresentasikan dan didiskusikan dalam Seminar *and Workshop on Public Health Action* 2018 yang diadakan oleh Fakultas Kesehatan Universitas Dian Nuswantoro, Semarang pada Hari Selasa, 16 Oktober 2018. Seminar ini mengangkat tema “Peran Tenaga Kesehatan dalam Meningkatkan Derajat Kesehatan Masyarakat”.

Prosiding ini disusun untuk mendokumentasikan gagasan dan hasil penelitian terkait inovasi dalam bidang kesehatan. Selain itu, diharapkan prosiding ini dapat memberikan wawasan tentang perkembangan dalam kesehatan dan upaya-upaya yang terus dilakukan demi terwujudnya masyarakat yang sehat. Dengan demikian, seluruh pihak yang terlibat dalam dunia kesehatan dapat terus termotivasi dan bersinergi untuk berperan aktif membangun masyarakat Indonesia yang berkualitas melalui penemuan hal-hal baru dalam bidang kesehatan.

Dalam penyelesaian prosiding ini, kami menyadari bahwa dalam proses penyelesaiannya tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini panitia menyampaikan ucapan terima kasih dan memberikan penghargaan setinggi-tingginya, kepada:

1. Rektor Universitas Dian Nuswantoro, Prof. Dr. Ir. Edi Noersasongko, M.Kom. yang telah memberikan dukungan dan memfasilitasi dalam kegiatan ini.
2. Dekan Fakultas Kesehatan, Universitas Dian Nuswantoro, Dr. Guruh Fajar Shidik, S.Kom, M.Cs atas segala dukungan dan motivasi dalam kegiatan ini.
3. *Keynote Speaker* yaitu Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah, dr Yulianto Prabowo, M.Kes.
4. Seluruh pembicara tamu, Prof. Dr. Laksono Trisnantoro, M.Sc, Ph.D, Prof Dr. Ir. Edi Noersasongko, M.Kom, Prof. Dr. Ridwan Amiruddin, SKM, M.Kes, M.Sc.PH
5. Bapak/Ibu/Mahasiswa seluruh panitia yang telah meluangkan waktu, tenaga, serta pemikiran demi kesuksesan acara ini.

6. Bapak/Ibu seluruh dosen dan pejabat instansi penyumbang artikel hasil penelitian dan pemikiran ilmiahnya dalam kegiatan seminar nasional ini.

Kami menyadari bahwa prosiding ini tentu saja tidak luput dari kekurangan, untuk itu segala saran dan kritik kami harapkan demi perbaikan prosiding pada terbitan tahun yang akan datang. Akhirnya kami berharap prosiding ini dapat bermanfaat bagi seluruh pihak terkait.

Wassalamualaikum Warohmatullahi. Wabarokatuh

Semarang, 16 Oktober 2018

Ketua Panitia

**Vilda Ana Veria Setyawati, S.Gz, M.Gizi**

**SAMBUTAN DEKAN FAKULTAS KESEHATAN  
UNIVERSITAS DIAN NUSWANTORO SEMARANG**

Selamat datang di SEMINAR and WORKSHOP PUBLIC HEALTH ACTION (SWOPHA) yang diselenggarakan oleh Program Studi Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Universitas Dian Nuswantoro. Selaku Dekan Fakultas Kesehatan Universitas Dian Nuswantoro dan atas nama Kepanitian SWOPHA 2018, saya merasa terhormat menyambut anda semua dalam acara yang luar biasa ini.

Dalam kesempatan ini, saya ingin mengucapkan terima kasih kepada semuanya dan menyambut orang-orang terhormat:

1. dr. Yulianto Prabowo, M.Kes, Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah, selaku *Keynote Speaker*.
2. Prof Dr. Ir. Edi Noersasongko, M.Kom, nara sumber dan sekaligus Rektor Universitas Dian Nuswantoro.
3. Prof. Dr. Ridwan Amiruddin, SKM, M.Kes, M.Sc.PH, nara sumber dari Universitas Hasanuddin dan sekaligus Ketua Persatuan Sarjana Kesehatan Masyarakat Indonesia (PERSAKMI), Makassar.
4. Prof, Dr. Laksono Trisnantoro, M.Sc, Ph.D, yang diwakili oleh Pak Fauzi dari Universitas Gajah Mada, Yogyakarta.

Dan saya ingin mengucapkan selamat datang kepada semua peserta seminar, pemakalah, dan musyawarah daerah (MUSDA) pada Seminar ini. Dengan topik “Peran Tenaga Kesehatan dalam Meningkatkan Derajat Kesehatan Masyarakat”, saya ingin mendorong Anda semua sebagai akademisi, peneliti, dan masyarakat industri untuk berpartisipasi dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat.

Semoga Anda semua akan merasa bahagia diperkaya dengan pengetahuan setelah menghadiri kegiatan ini. Sekali lagi, saya menyambut Anda semua untuk menikmati seluruh rangkaian acara ini dan berharap Anda semua akan memiliki moment yang menyenangkan.

Salam hangat,  
Dekan Fakultas Kesehatan  
Universitas Dian Nuswantoro

**Dr. Guruh Fajar Shidik, S.Kom, M.Cs.**

## DAFTAR ISI

Halaman Judul .....	i
Susunan Dewan Redaksi .....	ii
Kta Pengantar .....	iii
Sambutan Dekan Fakultas Kesehatan Universitas Dian Nuswantoro .....	v
Daftar Isi .....	vi

<b>Penulis</b>	<b>Judul Artikel</b>	
Tiara Fani	Kualitas Hidup Pasien Lansia di RSUD Tugurejo Semarang .....	1
Achmad Binadja	Pengembangan Model Bahan Ajar Biomedik 3 Bervisi SETS ( <i>Science, Environment, Technology, and Society</i> ) .....	10
Joko Kurnianto	Korelasi Status Anemia (Kadar Hb), Kadar Seng, Koinfeksi, Stress Fisik/Mental dan Asupan Makanan dengan Kejadian Reaksi Kusta, Serta Perbedaan Kadar Seng Setelah Suplementasi Seng Sulfat 40mg/hr Selama 12 Minggu pada Penderita Kusta Multi Basiler .....	20
Fitria Wulandari	Efektifitas Promosi Kesehatan Menggunakan <i>Whatsapp</i> untuk Peningkatan Pengetahuan dan Sikap Ibu Melakukan Perawatan Kehamilan di Kota Semarang .....	29
Susi Nurhayati	Pengembangan Informasi <i>Expanding Maternal Survival</i> Berbasis <i>Whatsapp</i> di Semarang .....	38
Savitri Citra Budi	Pelaporan Insiden Keselamatan Pasien Studi Literatur Riview .....	48
Suriah	Edukasi <i>Personal Hygiene</i> pada Keluarga Anak Jalanan di Kota Makassar .....	56
Indri Astuti Purwanti	Praktik Asuhan Kebidanan dalam Pelayanan Kesehatan Ibu Nifas di Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang .....	67
Dwi Kustriyanti	<i>Ginger and Lemon Essensial Oil Aromatherapy to Relieve Nausea and Vomiting in Pregnancy</i> .....	73
Fania Nurul Khirunnisa	Efektifitas <i>Circular Hip Massage</i> sebagai Metode Non Farmakologi dalam Meredakan Nyeri Persalinan .....	81
Khumaidah	Pengetahuan Berkorelasi Positif dengan Praktik Seksualitas Pendidik Sebaya .....	87
Lilik Lestari	Keefektifan <i>Balance Scorecard</i> sebagai Pengukuran Kinerja Pendidikan di Rumah Sakit .....	98

Eka Hesti Nugraheni	Hubungan Kualitas Pelayanan Hemodialisa dengan Kepuasan Pasien JKN di Klinik Ginjal Hipertensi Lestari .....	109
Faik Agiwahyunto	Analisis Posisi Kelayakan Pembangunan Rumah Sakit di Kota Semarang .....	115
Sukesih	Komunikasi SBAR terhadap Sikap dan Perilaku Perawat dalam Meningkatkan Keselamatan Pasien .....	128
Noveri Aisyaroh	<i>Problem Analysis of Exclusive Breast Milk on The Working Mothers at Textile Manufacturers</i>	136
Mentari Putri Aryanti	Analisis Tarif INA CBG's Pasien <i>Seccio Caesarean</i> Tahun 2017 di RSUD Bendan Pekalongan .....	141
Sri Wahyuni	Survei Perokok Aktif di Desa Cndirejo Kecamatan Ungaran Barat Kabupaten Semarang .....	152
Vilda Ana Veria Setyawati	Peran Sosial Ekonomi Rumah Tangga dan Paritas dalam Suplementasi Tablet Besi pada Ibu Hamil .....	160
Eko Hartini	Analisis Kualitas Fisik dan Air Sumur Gali di Sekitar Pegunungan Kapur Kecamatan Karangayung Kabupaten Grobogan Jawa Tengah .....	166
Achmad Rozal Wicaksono	<i>The Correlation of Perception, Motivation, and Supervision to Behavior of Using Personal Protective Equipment (APD) at Specimen Handling Officer at Private Clinical Laboratory X Semarang City</i> .....	172
Maryani Setyawati	Rancangan Sistem Informasi Statistik Rawat Inap untuk Mendukung Pelaporan Rumah Sakit .....	179
Nur Dhiyanma Sari	Daya Bunuh Kasa Berinsektisida Residu Nikotin dari Batang Tembakau terhadap Nyamuk <i>Aedes aegypti</i> .....	188
Maylani Hastuti	Analisis Faktor Risiko yang Berhubungan dengan Kejadian Kematian Ibu di Kabupaten Brebes Tahun 2018 .....	196
Rizky Alifa Rifani	Faktor-Faktor yang Berperan terhadap Stigma Orang dengan Epilepsi (ODE) pada Petugas Puskesmas di Kota Semarang Tahun 2018 .....	213
Supriyono Asfawi	Budidaya Pertanian Organik, untuk Menjaga Keberlanjutan Lingkungan dan Peningkatan Pendapatan Petani Hortikultura di Kecamatan Getasan, Kabupaten Semarang .....	231

MG Catur Yuantari	Pemetaan Sebaran Penyakit Leptospirosis dan Kondisi Lingkungan di Wilayah Kerja Puskesmas Kedungmundu serta Bandarharjo Berbasis Sistem Informasi Geografis .....	248
Priska Erlik Budiharja	Desain Formulir Rawat Inap untuk Kelengkapan Rekam Medis Puskesmas Karangdoro Semarang Tahun 2018 .....	259
Neneng Aprilia Hidayatullaili	Perilaku Olah Raga dan Diet dan Literasi Kesehatan Remaja .....	274
Rano Indradi Sudra	Evaluasi Proses <i>Input</i> Data dalm Rekam Medis Elektronik (Studi Kasus di Rumah Sakit Islam Klaten) 2018 .....	288

# PERAN SOSIAL EKONOMI RUMAH TANGGA DAN PARITAS DALAM SUPLEMENTASI TABLET BESI PADA IBU HAMIL

Vilda Ana Veria Setyawati<sup>1)</sup>, Cholif Rosyana Devi<sup>1)</sup>, Eti Rimawati<sup>1)</sup>

<sup>1</sup>Fakultas Kesehatan, Universitas Dian Nuswantoro

email : vilda.setyawati@dsn.dinus.ac.id; cholifrdevi@gmail.com; erijavas@gmail.com

## Abstrak

*Maternal Mortality Rate (MMR) problems are contained in the MDGs and continued to SDGs. Based on data from the Indonesia Health Profile in 2016, there was an increase and a decrease of MMR. Compliance with consumption of tablets added to blood causes anemia, where one of the causes of AKI is anemia. This study aims to analyze the role of socio-economic and parity in the compliance of pregnant women in consuming iron tablets. Research conducted using a crosssectional approach. The independent variables studied are age, education level, occupation, and parity. While the dependent variable is the compliance with iron tablet consumption. The population that was also the sample in this study was all pregnant women in the third trimester of pregnancy as many as 40 pregnant women in the work area of the Ngemplak Simongan Health Center. The research instrument used is a questionnaire compiled by researchers based on references from literature and research journals from previous researchers. This analysis is used to find Chi Square test with the results of cross tabulation.*

**Keywords:** pregnant, Fe supplementation, socioeconomic status, paritas

## 1. PENDAHULUAN

Angka Kematian Ibu (AKI) merupakan salah satu target dalam pembangunan *Millenium Development Goals (MDGs)* yang belum tercapai. Sehingga *World Health Organization (WHO)* menetapkan rencana baru yang bertujuan untuk melanjutkan program tersebut dengan menetapkan *Sustainable Development Goals (SDGs)*. Penetapan tersebut memiliki target yaitu mengurangi Angka Kematian Ibu sampai dengan 2030 [1].

Berdasarkan data Profil Kesehatan Indonesia tahun 2016, penurunan AKI di Indonesia terjadi sejak tahun 1991 yaitu sejumlah 390 kasus sampai dengan tahun 2007 sejumlah 228. Namun, tahun 2012 kasus AKI mengalami peningkatan yaitu dari 228 kasus menjadi 359 kasus

kematian ibu per 100.000 kelahiran hidup. Setelah itu AKI terjadi penurunan jumlah kasus kembali menjadi 305 kasus kematian ibu per 100.000 kelahiran hidup [2].

Penyebab AKI digolongkan menjadi 3, yaitu kematian obstetri langsung, kematian obstetri tidak langsung serta kematian yang terjadi secara bersamaan tetapi tidak ada hubungan dengan kehamilan dan persalinan. Pada penyebab yang kedua yaitu kematian obstetri tidak langsung, merupakan kematian yang disebabkan oleh suatu penyakit maupun komplikasi lain yang sudah ada salah satunya yaitu anemia [3].

Penelitian yang dilakukan pada ibu hamil pada umur kehamilan trimester III yaitu 7-9 bulan supaya bisa dilakukan recall atau memantau terhadap kepatuhan

konsumsi tablet Besi selama awal kehamilan sampai trimester II. Terjadinya anemia pada ibu hamil tersebut tak lepas dari faktor-faktor yang mempengaruhinya. Salah satu penyebab yang mempengaruhi terjadinya anemia pada ibu hamil yaitu defisiensi zat besi. Pada ibu hamil terjadi peningkatan kebutuhan zat besi yaitu 20% pada trimester I, 70 % pada trimester II serta 70% pada trimester III. terjadinya anemia tersebut juga dipengaruhi oleh faktor perilaku. Menurut Notoamodjo, perilaku kesehatan dipengaruhi oleh 3 faktor, yaitu *presdisposing factor* (presdiposisi), *enabling factor* (pemungkin), serta *reinforcing factor* (penguat) [4].

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peranan sosial ekonomi dan paritas pada kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet besi.

## 2. METODE

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian *Explanatory Research* dengan menggunakan pendekatan *Crosssectional*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey kuantitatif. Variabel bebas yang diteliti adalah umur, tingkat pendidikan, pekerjaan, dan paritas. Sedangkan variabel terikatnya yaitu kepatuhan konsumsi tablet tambah besi. Populasi yang sekaligus menjadi sampel dalam penelitian ini yaitu semua ibu hamil pada usia kehamilan trimester III yaitu sebanyak 40 ibu hamil yang berada di wilayah kerja Puskesmas

Ngemplak Simongan. Instrumen penelitian yang digunakan yaitu kuesioner yang disusun oleh peneliti berdasarkan acuan dari literatur serta jurnal penelitian dari peneliti sebelumnya. Analisis ini menggunakan perangkat lunak SPSS dengan uji *Chi Square* dengan disertai hasil tabulasi silang.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Zat Besi merupakan mineral mikro paling banyak yang terdapat di dalam tubuh manusia dan hewan. Besi mempunyai beberapa fungsi esensial di dalam tubuh : sebagai alat angkut oksigen dari paru-paru ke jaringan tubuh, sebagai alat ukur electron didalam sel dan sebagai bagian terpadu berbagai reaksi enzim didalam jaringan tubuh. Defisiensi zat besi sejak tiga puluh tahun terakhir diakui berpengaruh terhadap produktifitas kerja, penampilan kognitif dan sistem kekebalan tubuh manusia [5].

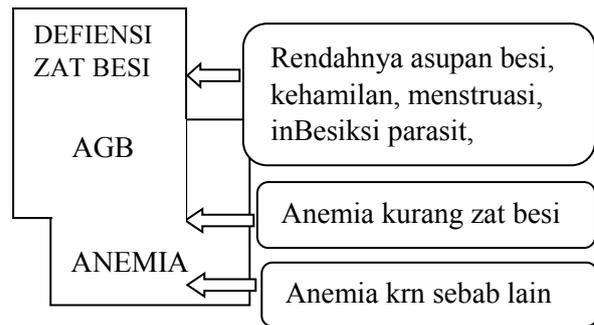
Pemerintah RI menghimbau semua ibu hamil untuk meminum minimal 90 tablet tambah darah secara teratur selama kehamilan dan 42 tablet tambah darah setelah melahirkan. Meminum tablet tambah darah setiap hari meningkatkan kemampuan tubuh untuk menyerap zat besi, sehingga akan memberi manfaat positif untuk kehamilan [6].

Kepatuhan mengkonsumsi tablet zat besi di ukur dari ketepatan jumlah tablet yang dikonsumsi, ketepatan cara mengkonsumsi tablet zat besi, frekuensi konsumsi perhari. Suplementasi besi

merupakan salah satu upaya penting dalam mencegah dan menanggulangi anemia, khususnya anemia kekurangan besi. Suplementasi besi merupakan cara efektif karena kandungan besinya yang dilengkapi asam folat yang dapat mencegah anemia karena kekurangan asam folat [7]. Keteraturan merupakan kunci utama dalam menunjang keberhasilan program, untuk mencegah anemia pada masa kehamilan. Kekurangan zat besi sejak sebelum kehamilan bila tidak diatasi dapat mengakibatkan ibu hamil menderita anemia. Sehingga kondisi ini dapat meningkatkan risiko kematian pada saat melahirkan, melahirkan bayi dengan berat badan lahir rendah, janin dan ibu mudah terkena infeksi, keguguran, dan meningkatkan risiko bayi lahir prematur.

Etiologi terjadinya anemia diawali dari tahap pertama defisiensi zat besi, yang dikenal sebagai penipisan zat besi, terjadi ketika persediaan besi rendah dan serum konsentrasi Feritin menurun. Tahap kedua, eritropoiesis yang kekurangan zat besi, terjadi ketika cadangan besi habis dan tubuh tidak menyerap zat besi secara efisien. Erythropoiesis ditandai oleh anemia. Penurunan saturasi transferin dan peningkatan ekspresi reseptor transferitin dan eritrosit bebas konsentrasi protoporphyrin (BESIP). Anemia defisiensi besi (IDA) adalah tahap ketiga dan paling berat dari defisiensi besi [8].

Untuk lebih jelasnya, digambarkan pada gambar 1 berikut ini.



Gambar 1. Etiologi Anemia [8]

Hasil penelitian menunjukkan status sosial ekonomi dilihat dari pendidikan dan pekerjaan. Distribusi pendidikan, hanya sebagian kecil ibu hamil saja yang mengenyam bangku kuliah (gambar 1). Sedangkan dari status pekerjaan, proporsi ibu rumah tangga dan karyawan hampir sama yaitu 55 % dan 45 % (gambar 2).



Gambar 2. Distribusi Frekuensi Sosial Ekonomi

Analisis deskriptif menunjukkan ada ibu hamil yang usianya berisiko. Usia kehamilan, ibu hamil yang dipilih adalah yang sudah memasuki tri mester 3 dikarenakan untuk evaluasi kepatuhan konsumsi tablet besi dari trimester 2. Data yang ditunjukkan cukup beragam untuk status kehamilan yang sedang dijalani. Mulai dari kehamilan ke 1, ke 2 bahkan ada yang kehamilan ke 5. Sehingga beberapa keluarga dikatakan bahwa tidak

menjalani keluarga berencana. Hasil tabulasi silang ditunjukkan pada tabel 3.

Tabel 1. Analisis deskriptif karakteristik ibu

	N	Min	Max	Mean	SD
Usia	40	21	39	28.58	4.914
Usia Kehamilan	40	30	40	32.43	3.748
Paritas	40	1	5	2.12	.992

Peran sosial ekonomi keluarga dengan kepatuhan konsumsi suplemen

besi dianalisis menggunakan analisis hubungan yang ditunjukkan pada tabel 2. Tidak ada hubungan antara semua variabel bebas dengan terikat. Akan tetapi jika dilihat dari nilai p terkecil, kemungkinan umur berperan dalam konsumsi suplemen besi.

Tabel 2. Nilai signifikan hubungan antara variabel bebas dan terikat

Variabel terikat	Variabel bebas	p value	Analisis signifikansi
Kepatuhan konsumsi suplemen besi	Umur	0,3	Tidak bermakna
	Tingkat Pendidikan	0,87	
	Pekerjaan	0,6	
	Jumlah Anak	0,41	

Tabel 3. Tabulasi silang antara variabel bebas dan terikat

		Kepatuhan Konsumsi Suplemen Besi		
		Kurang Patuh	Patuh	Total
Paritas	Primipara	9 (69,2%)	4 (30,8%)	13 (100%)
	Multipara	15 (55,6%)	12 (44,4%)	27 (100%)
Umur	Tidak berisiko (20-35 th)	3 (60%)	2 (40%)	5 (100%)
	Berisiko (>35 tahun)	20 (57,1%)	15 (42,9%)	35 (100%)
Tingkat Pendidikan	Wajib	19 (59,4%)	13 (40,6%)	32 (100%)
	Tinggi	5 (62,5%)	3 (37,5)	8 (100%)
Status Pekerjaan	Ibu Rumah Tangga	14 (63,6%)	8 (36,4%)	22 (100%)
	Karyawan	10 (55,6%)	8 (44,4%)	18 (100%)

Berdasarkan hasil analisis tabulasi silang di atas, kategori pada ke empat variabel bebas, sebagian besar tidak patuh untuk mengkonsumsi tablet besi.

Kebutuhan tablet Besi pada wanita hamil yaitu mendekati angka 800 mg. Kebutuhan ini terdiri dari 300 mg diperlukan untuk janin dan plasenta serta 500 mg lagi digunakan untuk meningkatkan massa haemoglobin maternal. Kurang lebih 200 mg akan diekskresikan lewat usus, urin dan kulit.

Makanan ibu hamil setiap 100 kkalori akan menghasilkan sekitar 8–10 mg tablet Besi. Jika ibu hamil makan 3 kali dengan 2500 kalori akan menghasilkan sekitar 20–25 mg tablet Besi setiap harinya. Selama kehamilan dengan perhitungan 288 hari, ibu hamil akan menghasilkan tablet Besi sebanyak 100 mg sehingga kebutuhan tablet Besi masih kekurangan untuk wanita hamil [7].

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, ibu hamil dengan umur berisiko

(>35 tahun) lebih banyak mengalami anemia dibandingkan dengan ibu hamil dengan umur tidak berisiko atau 20-35 tahun. Hal tersebut dikarenakan pada usia <20 tahun emosi cenderung labil dan belum optimal, belum matangnya mental sehingga mudah mengalami keguncangan sehingga berakibat kurangnya perhatian terhadap ibu hamil tersebut dalam pemenuhan zat-zat gizi. Sedangkan pada usia >35 tahun cenderung mengalami kemunduran serta terjadi penurunan imunitas atau daya tahan tubuh dan berbagai penyakit [9].

Hasil Riset kesehatan Dasar tahun 2010 menunjukkan kelompok ibu hamil < 20 tahun termasuk kategori terlalu muda dan 35 tahun keatas termasuk kategori terlalu tua, mereka adalah kelompok ibu hamil yang sebenarnya membutuhkan tablet Besi. Penelitian ini sesuai dengan teori Depkes RI, faktor-faktor yang mempengaruhi kontak ibu hamil dengan tenaga kesehatan salah satunya adalah umur. Semakin cukup umur, tingkat kematangan seseorang akan lebih dipercaya dari pada orang yang belum cukup tinggi kedewasaannya, jika kematangan usia seseorang cukup tinggi maka pola berpikir seseorang akan lebih dewasa. Ibu yang mempunyai usia produktif akan lebih berpikir secara rasional dan matang tentang pentingnya melakukan pemeriksaan kehamilan [10].

Penelitian yang dilakukan oleh Lindung Purbadewi bahwa ibu hamil dengan latar belakang pendidikan SMA,

SMK/ sederajat memiliki pola pikir yang cukup baik dalam menjaga kehamilannya supaya sehat dan janin berkembang dengan baik. Ibu hamil yang tidak bekerja memiliki tanggungan ekonomi atau beban keluarga yang lebih berat dan hal ini berpengaruh pada rendahnya aksesibilitas untuk mendapatkan fasilitas kesehatan dalam mencegah kejadian anemia [12].

Hasil-hasil penelitian di atas bertentangan dengan penelitian yang dilakukan. Beberapa hal yang mendasari kenapa tidak ada signifikansi antara variabel bebas dengan kepatuhan konsumsi tablet besi adalah variabel-variabel lain yang tidak diteliti dan jumlah sampel yang terlalu sedikit.

#### 4. KESIMPULAN

Tidak ada hubungan antara sosial ekonomi dan paritas dengan kepatuhan mengkonsumsi tablet tambah darah pada ibu hamil.

#### 5. REFERENSI

1. K. Dwi, "Faktor yang mempengaruhi kematian ibu," *Jurnal Wiyata*, vol. 3, no. 1, 2016.
2. T. Penyusun, "Profil Kesehatan Indonesia 2016," Kementerian Kesehatan RI, Jakarta, 2017.
3. V. Elvira and S. , "Hubungan kepatuhan minum tablet Fes pada Ibu Primigravida dengan Kejadian Anemia di Puskesmas Tegalorejo Tahun 2016," UNISA, 2016.

4. R. Rachmaniar and H. Nugraheni, "Hubungan antara pengetahuan tentang anemia dalam kehamilan di Puskesmas Sukorame Kediri," *Jurnal UMM*, vol. 9, no. 2, 2013.
5. S. Almatsier, Prinsip Dasar Ilmu Gizi, Jakarta: Buku Kedokteran , 2009.
6. Aditianti, "Pendampingan Minum Tablet Tambah Darah (TTD) dapat meningkatkan kepatuhan konsumsi ttd pada ibu hamil anemia," *Jurnal Penelitian Gizi dan Makanan*, vol. 38, no. 1, 2015.
7. Rukiyah, Asuhan Kebidanan I (Kehamilan), Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran : EGC, 2009.
8. Ramankrishnan, Functional consequences of Nutritional anemia during pregnancy and early, USA: CRS press, 2001.
9. W. Astriana, "Hubungan paritas dan umur ibu dengan kejadian anemia pada ibu hamil," *Jurnal Ilmu Kesehatan*, vol. 2, no. 128, 2017.
10. M. Fitriana, "Faktor-faktor yang mempengaruhi anemia pada ibu hamil di Puskesmas Padediwatu Kabupaten Sumba Barat," *Jurnal Fakultas Ilmu Kedokteran*, vol. 3, no. 3, 2017.
11. L. Purbadewi, "Hubungan tingkat pengetahuan tentang anemia dengan kejadian anemia pada ibu hamil," *Jurnal Gizi Universitas Muhammadiyah Semarang*, vol. 2, no. 1, 2013.